

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SAWAHLUNTO

Fitrisna¹, Mukhni², Fauziah¹

¹Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

²Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

E-mail : fitri_fitrisna@yahoo.co.id

Abstract

Based on observations made at SMA Negeri 2 Sawahlunto seen The problem in learning mathematics was the decrease of students' motivation and activation in learning process. To solve this problem, one this that deapplied was in approach SAVI (Somatic, Auditoric, Visual and Intellectual). The purpose of this research was to know the i) development of students' activities when applying the approach SAVI in learning mathematics at SMA Negeri 2 Sawahlunto and ii) to figure out the result of the students' mathematics learning was this approach better than Conventional Learning at SMA Negeri 2 Sawahlunto. The type of this research was Experimental result of the instruments used observation sheets to see learning activities and test used to see the students' learning the concept. The result of this research was the tendency of increasing students' learning activities, another result showed us that the result of students' mathematic learning that was better than approach SAVI at SMA Negeri 2 Sawahlunto.

Key words : *Approach, activities, the result of learning.*

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan usaha penunjang peningkatan mutu pembelajaran matematika oleh pemerintah. Usaha yang dilakukan pemerintah diantaranya penyempurnaan kurikulum semua mata pelajaran terutama mata pelajaran matematika, penambahan sarana dan prasarana, pelaksanaan pendekatan dan teknik yang inovatif sampai penyediaan media pembelajaran.

Menyadari pentingnya peranan matematika maka peningkatan hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan perlu

mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Proses pembelajaran merupakan salah satu penunjang tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar dan dapat mengatasi kesulitan siswa belajar secara individu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 22, 28, dan 29 Juli 2013 di SMA Negeri 2 Sawahlunto, terlihat bahwa siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang nampak dalam pembelajaran, seperti hanya beberapa orang

siswa yang benar-benar memperhatikan dan menyimak pelajaran, masih ada yang tidak berani bertanya, dan juga masih ada yang berbicara dengan teman sebangku dan mengganggu teman yang lain. Aktivitas yang terjadi selama pembelajaran didominasi oleh guru sehingga kurang terjalin komunikasi yang optimal antara guru dan siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). Pendekatan SAVI ini belum pernah diterapkan di sekolah SMA Negeri 2 Sawahlunto, sehingga peneliti ingin menerapkan pendekatan SAVI ini dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar.

Pendekatan SAVI dikemukakan oleh Meier pada tahun 2005. Pendekatan SAVI adalah pendekatan berbasis konstruktivis yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Unsur-unsur pendekatan SAVI mudah diingat, yaitu Somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat), Auditori (belajar dengan berbicara dan mendengar), Visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), dan Intelektual (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung). Belajar bisa optimal bilakeempatunsur SAVI ada dalam suatu peristiwa pembelajaran. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam

memecahkan masalah (intelektual) jika mereka secara simultan menggerakkan sesuatu (somatis) untuk menghasilkan suatu gambaran tiga dimensi, piktogram, grafik bahasa penuh gambar, cerita yang hidup, dan lain-lain (visual) sambil membicarakan apa yang sedang dikerjakan (auditori)¹.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sawahlunto dan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pendekatan SAVI lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika siswa IPS SMA Negeri 2 Sawahlunto.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain². Dalam penelitian ini diperlukan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menerapkan pembelajaran pendekatan SAVI sedangkan pada kelas control menerapkan pembelajaran konvensional.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sawahlunto dan sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS₂ untuk kelas eksperimen sedangkan XI IPS₁ untuk kelas kontrol.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah *Motorik activities* seperti ikut bekerja sama dalam diskusi kelompok, *Oral activities* seperti Bertanya, memberi tanggapan, pendapat atau saran saat diskusi pada teman atau guru, *Visual activities* seperti memperhatikan penjelasan yang diberikan guru serta memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil diskusi, dan *Mental activities* seperti mengerjakan latihan dalam LKS³. Sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa.

Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ dengan P= persentase aktivitas, F=jumlah siswa yang melakukan aktivitas N= jumlah siswa⁴.

Analisis data hasil belajar yang digunakan adalah perbedaan rata-rata dengan menggunakan t-tes. Langkah-langkah t-tes yaitu: 1) menentukan rata-rata hasil belajar masing-masing kelompok, simpangan baku (S) dan variansi (S^2); 2) melakukan uji normalitas terhadap masing-masing kelompok data dengan menggunakan uji Liliefors; 3) melakukan uji homogenitas variansi dengan menggunakan uji F dengan rumus $F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$ terima hipotesis

H_0 jika $F < F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$ dan tolak H_0 Jika $F \geq F_{\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)}$; 4) melakukan uji hipotesis

dengan rumus $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$ dengan $S =$

$\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$, terima hipotesis H_0 jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ selain itu H_0 ditolak.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, berupa nilai tes akhir hasil belajar dan persentase siswa yang melakukan aktivitas di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sawahlunto.

Hasil dan Pembahasan

Data mengenai aktivitas belajar matematika siswa dengan penerapan pendekatan SAVI disajikan dalam bentuk persentase. Persentase tersebut diperoleh dengan membagi jumlah siswa yang melakukan aktivitas dengan jumlah siswa yang hadir pada setiap pertemuan kemudian dikali 100%. Perhitungan data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilihat pada Tabel 1.

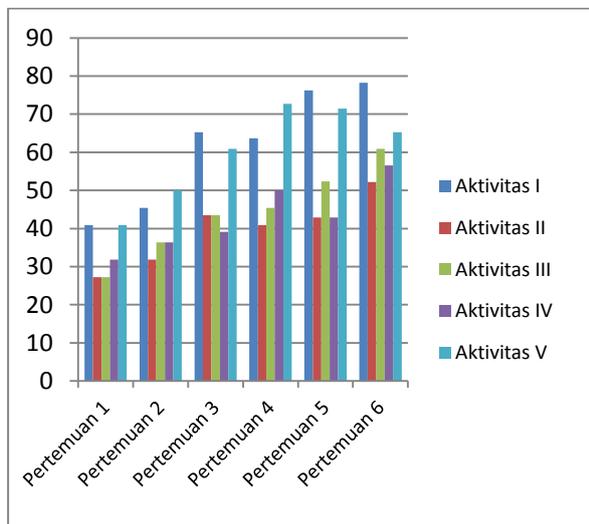
Tabel 1. Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas dalam Proses Pembelajaran Matematika.

Aktivitas yang diamati	Jumlah dan Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas pada Pertemuan Ke-					
	I	II	III	IV	V	IV
1	40,91	45,45	65,22	63,64	76,19	78,26
2	27,27	31,82	43,48	40,91	42,86	52,17
3	27,27	36,36	43,48	45,45	52,38	60,87
4	31,82	36,36	39,13	50,00	42,86	56,52
5	40,91	50,00	60,87	72,73	71,43	65,22

Ket:

1. Ikut bekerja sama dalam diskusi kelompok,
2. Bertanya, memberi tanggapan, pendapat atau saran saat diskusi pada teman atau guru,
3. Memperhatikan penjelasan yang diberikan guru,
4. Memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil diskusi,
5. Mengerjakan latihan dalam LKS.

Perhitungan data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa secara umum persentase siswa yang melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan SAVI cenderung meningkat ke arah positif dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam.

Hasil belajar matematika siswa pada kedua sampel diperoleh setelah diberikan tes akhir. Tes akhir pada kedua kelas sampel diikuti oleh 22 orang siswa sementara 2 orang tidak mengikuti tes pada kelas

eksperimen dan 21 orang siswa pada kelas kontrol, sementara 23 orang siswa lainnya tidak ikut serta dalam tes. Hasil tes akhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Data Tes Akhir Hasil Belajar

Kelas	N	Skor maks	Skor min	Nilai siswa ≥ 75	Nilai siswa < 75
Eksperimen	22	95	47	15	7
Kontrol	21	88	34	7	14

Data hasil belajar diberikan tes dan analisis datanya menggunakan t-tes sehingga diperoleh $t_{hitung} = 2,3303$ dan $t_{tabel} = t_{(0,95,41)} = 1,6795$ pada tingkat kepercayaan 95 %. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis diterima.

Kesimpulan

Aktivitas siswa cenderung mengalami peningkatan ke arah positif selama menerapkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sawahlunto dan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pendekatan SAVI lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sawahlunto.

DaftarPustaka

1. Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
2. Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

3. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
4. Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.